

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Kriteria Narasumber	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 pola rantai	19
Gambar 2 2 pola lingkaran.....	20
Gambar 2.3 pola roda	21
Gambar 2.4 pola saluran total/semua arah	21
Gambar 4.1 logo Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik.....	31
Gambar 4.2 struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik	32

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

- **Wawancara dengan anggota bidang divisi statistik dan informasi publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik**
 1. Apakah kualitas kerja dibutuhkan dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik?
 2. Apa yang melatar belakangi kominfo dalam meningkatkan kualitas kerja?
 3. Seberapa penting pola komunikasi dalam meningkatkan kualitas kerja?
 4. Bagaimana Anda mendefinisikan pola komunikasi yang efektif di dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik?
 5. Apa saja faktor yang mempengaruhi pola komunikasi?
 6. Bagaimana bentuk pola komunikasi dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik?
 7. Menurut Anda, seberapa besar peran pola komunikasi dalam memengaruhi kualitas kerja?
 8. Apa kelebihan dan kendala terkait pola komunikasi dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik yang telah diterapkan?
 9. Bagaimana Anda menangani situasi di mana pola komunikasi Anda dengan orang lain menimbulkan kesalahpahaman?
 10. Apakah pola komunikasi dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik dapat berubah-ubah setiap harinya?
 11. Bagaimana pola komunikasi pimpinan dan pegawai memengaruhi kualitas kerja?

- **Wawancara dengan kepala divisi bidang statistik dan informasi publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik**

1. Bagaimana struktur organisasi Diskominfo Kabupaten Gresik, khususnya dalam hal alur komunikasi internal?
2. Seberapa penting peran komunikasi organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan Diskominfo?
3. Apakah ada panduan atau kebijakan formal terkait pola komunikasi organisasi di Diskominfo?
4. Bagaimana pimpinan memastikan informasi yang disampaikan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai?
5. Apa saja hambatan yang sering muncul dalam komunikasi internal organisasi?
6. Bagaimana cara pimpinan mengatasi kesalahpahaman atau konflik yang timbul akibat komunikasi internal?
7. Bagaimana pola komunikasi organisasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kerja pegawai di Diskominfo?
8. Menurut Anda, apa yang masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam pola komunikasi organisasi di Diskominfo?
9. Apa harapan Anda terhadap pola komunikasi di Diskominfo untuk mendukung pencapaian kualitas kerja yang lebih baik di masa depan?

Lampiran 2. Scripting Wawancara

Wawancara I

Nama	Dimas Chandra Kusumawardana, A.Md
Jabatan	Pengelola TV dan radio
Waktu	15 menit

No.	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Mahasiswa: Apakah kualitas kerja dibutuhkan dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik?
	Informan: Tentunya sangat dibutuhkan, karena kualitas kerja ini menentukan hasil dari apa yang dikerjakan oleh kominfo. Jadi, ya sangat menentukan.
2.	Mahasiswa: Apa yang melatar belakangi kominfo dalam meningkatkan kualitas kerja?
	Informan: Kembali ke pertanyaan no 1, meningkatkan hasil kerja sebenarnya. Kalau kita kualitas kerja nya bagus otomatis hasil yang di kerjakan oleh dinas kominfo kan otomatis maksimal. Jadi, sama sih jawabannya sama kayak nomor 1.
3.	Mahasiswa: Seberapa penting pola komunikasi dalam meningkatkan kualitas kerja?
	Informan: Sangat penting, karena kita di kominfo ada 4 bagian, beda bagian, ya. Yang 1 bagian sekretariat. Eh bidang, bukan bagian. Bidang SIP statistik informasi publik, bidang teknologi informasi dan bidang SPBE. Nah, dalam 4 bidang ini kita harus menjaga komunikasi untuk menghasikan kualitas kerja yang bagus. Kalau misal komunikasinya ngga bagus kan otomatis kurang maksimal hasil kerjanya.
4.	Mahasiswa: Bagaimana Anda mendefinisikan pola komunikasi yang efektif di dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik?
	Informan: Yang efektif yaitu kayak ada langkah-langkahnya. Kayak misal dari terstruktur. Jadi kita di kominfo kan ada beberapa struktur kayak paling tinggi ada kepala dinas, dibawah kepala dinas ada sekretaris dinas, dibawah lagi ada kepala bidang. Nah, dibawah kepala bidang ini baru ada staffnya. Nah, untuk yang efektif yaitu dilakukan itu tiap menurut strukturnya. Jadi kalau misal kayak tugas misal, ya, berhubungan dengan penyebarluasan

	informasi, nah dari kepala dinas itu akan mendisposisikan tugas itu ke kepala bidang terkait. Berarti ke kepala bidang statistik informasi publik. Nah dari kepala bidang ini langsung ke staff nya yang membidangi. Nah itu sih yang harus dijaga pola komunikasinya biar ngga bingung biar ada strukturnya.
5.	Mahasiswa: Apa saja faktor yang mempengaruhi pola komunikasi? Informan: Faktornya yaitu ada mungkin kayak umur. Kalau disini tuh kebanyakan ada pegawai yang tua, pegawai yang senior dan ada yang masih muda. Nah itu mungkin yang masih muda itu yang membiasakan ke yang senior. Faktor yang lain itu jumlah pegawai, dalam 1 bidang misal ada banyak orang, nah itu kan ada beberapa kepala yang harus dikomunikasikan. Jadi mungkin ada ngga cocoknya itu pasti ada, Cuma kita harus menyesuaikan aja komunikasinya.
6.	Mahasiswa: Bagaimana bentuk pola komunikasi dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik? Informan: Bentuk pola komunikasi ya itu tadi, jadi kita dari kepala dinas disposisi ke kepala bidang, nanti kepala bidang akan menyampaikan ke staff terkait. Jadi misal ada surat masuk permintaan liputan misalnya. Nah itu surat kan masuk pertama kali dibaca oleh kepala dinas, nah kepala dinas langsung menunjuk sesuai bidangnya, ke kepala bidang terkait. Nah kepala bidang terkait langsung disposisi ke staffnya.
7.	Mahasiswa: Menurut Anda, seberapa besar peran pola komunikasi dalam memengaruhi kualitas kerja? Informan: Sangat berperan. Karena kerja kan berkomunikasi dengan rekan kerja, jadi kalau kita komunikasinya kurang, otomatis kerjanya ya ngga maksimal.
8.	Mahasiswa: Apa kelebihan dan kendala terkait pola komunikasi dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik yang telah diterapkan? Informan: Kendala ya itu tadi, kita harus menyesuaikan ada beberapa orang yang mungkin tidak sepemikiran dan ada berbeda pendapat. Jadi kita harus mengkomunikasikan dulu, mungkin pendapat kita ngga masuk apa itu kita harus legowo.
9.	Mahasiswa: Bagaimana Anda menangani situasi di mana pola komunikasi Anda dengan orang lain menimbulkan kesalahpahaman? Informan: Yaitu kita kalau misal pertama ya kita diri sendiri, menghandle diri sendiri. Lek misal ini menyangkut banyak orang kayak pekerja kita harus mengkomunikasikan ke kepala bidang. jadi ini gimana enaknya, kayak ada masalah ini apa yang harus dilakukan jadi biar sama sama enak, jadi kita

	harus mengkomunikasikan dulu ke pimpinan. Nggak semua harus di handle diri sendiri kalau misal ngga mampu.
10.	Mahasiswa: Apakah pola komunikasi dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik dapat berubah-ubah setiap harinya? Informan: Pola komunikasi dalam dinas dapat berubah-ubah ya mungkin sama sih. Ya kayak tadi yang jelaskan. Itu ya pola komunikasi ya kita mendapat arahan itu dari kepala bidang tadi, jadi kayak staffnya itu mendapat arahan atau tugas dari apa dari kepala bidang dan kita harus ya menjalankannya itu tadi
11.	Mahasiswa: Bagaimana pola komunikasi pimpinan dan pegawai memengaruhi kualitas kerja? Informan: Sangat mempengaruhi. Karena jika pimpinannya itu mbingungi, anak buahnya juga bingung. Jadi kalau misal apa pimpinannya mungkin ada yang kurang jelas atau gimana kita harus mengkonfirmasi ulang ke pimpinan agar pekerjaan ini itu jelas arahnya ke mana gitu.

Wawancara II

Nama	Deo Lebriansyah, A.Md
Jabatan	Jurnalis
Waktu	20 Menit

No.	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Mahasiswa: Apakah kualitas kerja dibutuhkan dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik? Informan: Sangat perlu, sangat dibutuhkan. Semakin bagus kualitas kerja dan komunikasi didalam sebuah dinas itu akan menentukan sebuah prestasi yang baik untuk dinas itu sendiri. Jadi kualitas kerja itu sangat dibutuhkan, itu pasti.
2.	Mahasiswa: Apa yang melatar belakangi kominfo dalam meningkatkan kualitas kerja? Informan: Yang melatar belakangi kominfo untuk kulitas kerja yang pasti kita sebagai dinas yang mungkin disebutnya banyak diperlukan setiap dinas dalam peliputan dll. Nah itu menjadi latar belakang kominfo dalam

	meningkatkan kualitas kerja. Jadi semakin banyak pekerjaan ini kan akhirnya kan kualitas kinerja kita itu harus semakin bagus dong, dalam pelayanan dan lain-lain. jadi apa yang melatari kominfo itu sendiri karena dari permintaan dari dinas lain dalam peliputan atau livestreaming dan lain-lain. itu yang melatar belakangi si kominfo dalam meningkatkan kualitas kerja.
3.	Mahasiswa: Seberapa penting pola komunikasi dalam meningkatkan kualitas kerja? Informan: Seberapa penting pola komunikasi tidak harus dinas komunikasi sendiri, di tempat kerja lain pun pola komunikasi itu sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas kerja. Karena pola komunikasi itu dua arah tadi. Kita harus bercakap, harus ngobrol dua arah antara si A dan si B itu untuk menentukan kualitas kerja. Jadi penting sekali pola komunikasi tidak hanya di dinas kominfo, di tempat pekerja yang lain itu sangat diperlukan dan sangat penting, pasti.
4.	Mahasiswa: Bagaimana Anda mendefinisikan pola komunikasi yang efektif di dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik? Informan: Kalau saya pribadi untuk mendefinisikan pola komunikasi yang efektif di dinas kominfo itu setiap bidang, kan kita ada 4 bidang, bukan 4 bidang sorry. Ada 3 bidang dan 1 sekretariat, nah itu harus pola komunikasinya itu harus apa ya bagus dan ejlas. Karena beberapa kali pola komunikasi di kominfo itu kurang efektif menurut saya. Kalau untuk saya pribadi, untuk mendefinisikan pola komunikasi yang efektif itu kembali ke bidang-bidangnya. Jadi kadang beberapa pekerjaan yang harusnya bukan dibidang kita, harus nya dibidang lain, salah penempatan lah intinya gitu. Nah itu pola komunikasi kurang efektif buat kita disini. jadi tanpa penjelasan main suruh-suruh aja. Tapi buat saya, untuk pola komunikasi yang efektif di kominfo itu sudah berubah, mulai membaik, walaupun masih ada kurang tapi pola komunikasi nya sudah bagus. Itu sih paling saya bisa menjelaskannya kalau untuk mndefinisikan pola komunikasi yang efektif sih.
5.	Mahasiswa: Apa saja faktor yang mempengaruhi pola komunikasi? Informan: Kalau faktor si ya antar bidang harus saling apa ya, bekerja sama. Saya Cuma bisa jawab itu. Kalau buat saya faktor yang mempengaruhi pola komunikasi antar bidang dengan bidang lain supaya terjadinya pola komunikasi yang baik si buat saya, itu aja faktornya sih.
6.	Mahasiswa: Bagaimana bentuk pola komunikasi dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik? Informan: Ada 2, yang pertama ada komunikasi 2 arah itu sendiri antara

	person to person, orang ke orang, A ke B, seperti itu. Satu lagi menggunakan website srikandi. Jadi itu salah satu pola komunikasi antar dinas. Jadi kayak ada surat dari dinas A meminta bantuan untuk liputan nah itu mengirim surat lewat website srikandi lalu dikirim dari atas di disposisi ke bidang lain untuk dikerjakan. Jadi pola komunikasi di kominfo ada 2. Yang pasti langsung 2 arah, yang satu lagi melalui srikandi itu sendiri. Itu pola komunikasi yang ada.
7.	Mahasiswa: Menurut Anda, seberapa besar peran pola komunikasi dalam memengaruhi kualitas kerja? Informan: Perannya ya pasti sangat besar, ya. Karena kalau ngga ada pola komunikasi yang baik. Awalnya pasti dari pola komunikasi dulu, itu akan mempengaruhi dari kualitas kerja itu sendiri. Jadi peran pola komunikasi itu sangat besar. Sangat dibutuhkan. Di awal saya bilang tidak harus dinas kominfo sendiri, ditempat kerja ataupun di kuliah tempat kuliah pola komunikasi itu perlu, gitu. Jadi supaya hasil kualitas kerja itu sendiri jadi lebih bagus dan ya lancar lah yang pasti ya, itu sih paling.
8.	Mahasiswa: Apa kelebihan dan kendala terkait pola komunikasi dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik yang telah diterapkan? Informan: Kalau yang tadi mungkin saya salah hehehe, pokoknya intinya no 8, kelebihan dan kendala, kelebihanannya tadi sudah ada srikandi jadi sudah surat bersurat itu tidak harus secara manual lagi, dikirim lewat diantar ke kantornya, sudah menggunakan aplikasi apa website jadi lebih cepat yang pasti. Kendalanya dari surat permintaan itu sendiri biasanya masih telat atau mepet, terlalu mepet. Jadi acaranya harusnya besok baru masuk hari ini, atau baru hari H nya baru masuk. Kendalanya sih masih itu aja sih kalau untuk di aplikasi. Kalau untuk person to person, komunikasi tadi orang ke orang sendiri biasanya saya masih bilang salah mendisposisikan bagian bidang mana yang harus satang ke tempat kegiatan yang diundang. Kalau dari saya itu-itu aja sih.
9.	Mahasiswa: Bagaimana Anda menangani situasi di mana pola komunikasi Anda dengan orang lain menimbulkan kesalahpahaman? Informan: Oke, kalau untuk menangani situasi itu saya langsung berkomunikasi dengan pimpinan yang pasti. Untuk apa namanya apa meminta harus bagaimana kesalahpahaman ini bisa di perbaiki gitu. Kalau saya pribadi saya langsung ke atasan, saya meminta masukan ke atasan apa yang saya lakukan, supaya kesalahpahaman ini jadi lurus lah, jadi bener, jadi ngga salah gitu aja si. Yang pasti komunikasi dulu ke atasan biar tidak bertindak sendiri-sendiri dulu.

10.	Mahasiswa: Apakah pola komunikasi dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik dapat berubah-ubah setiap harinya?
	Informan: Kalau untuk berubah-ubah setiap hari kayaknya engga sih. untuk sekarang, masih belum berubah. Untuk saat ini masih belum berubah. Dulu pola komunikasi seperti bersurat maish manual, sekarang sudah memakai srikandi, aplikasi itu. Nah itu untuk sampai sekarang belum berubah lagi. Tapi lainnya engga si, sudah secara digital dan lebih bagus.
11.	Mahasiswa: Bagaimana pola komunikasi pimpinan dan pegawai memengaruhi kualitas kerja?
	Informan: Ya semakin baik pimpinannya semakin mengerti pimpinannya ke bawahan, ke staffnya sendiri yang pasti kinerja atau kualitas kerja yang ada di dinasnya itu sendiri jadi lebih baik lebih menyenangkan dan orang pun kerja lebih enak dan pola komunikasinya pun jadi lebih bagus gitu kalau dari atasnya sendiri sudah kurang bagus atau kurang baik pola komunikasinya dengan bawahan atau ke staffnya sendiri, yakin saya semua pegawai pasti tidak akan merasa nyaman dan pasti mempengaruhi ke kualitas kerja itu sendiri.

Wawancara III

Nama	Yasmin Megarini, Amd.Kom
Jabatan	Pengelola Media Center dan kemitraan Media
Waktu	30 Menit

No.	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Mahasiswa: Apakah kualitas kerja dibutuhkan dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik?
	Informan: Sangat dibutuhkan karena seandainya kalau kita tidak berkualitas nanti kita bingung bekerjanya. Misalnya, si A ngga bisa ini, sedangkan kualitas kita harus bisa desain, sehingga kita kan bingung, malah ancur jadinya nanti dari sisi pekerjaan ya. Mangkannya kualitas itu sangat dibutuhkan. Apalagi kalau seandainya kamu punya kualifikasi yang bagus, itu sangat bagus untuk menunjang organisasi kita.
2.	Mahasiswa: Apa yang melatar belakangi kominfo dalam meningkatkan

	kualitas kerja? Informan: Kualitas kerja itu dilatarbelakangi dari BKD (Badan Kepegawaian Daerah Badan). Kepegawaian Daerah ini yang menentukan kualitas kerja kepegawaian sendiri. Ada SOTK, ada yang namanya manajemen kepegawaian yang diatur sama BKD, Badan Kepegawaian Daerah. Itu yang harus kita ikuti, seluruh ASN yang ada di kabupaten Gresik termasuk bidang kominfo itu. Jadi arahnya dari BKD, dek. Dari BKD itu ada surat edaran yakan, surat edaran terkait peraturan-peraturan apa yang harus kita taati. prestige misalnya, contoh absensi, absensi harus jam 7.30, lebih dari itu dipotong. Itu salah satu yang melatar belakangi kualitas kerjanya itu dari situ.
3.	Mahasiswa: Seberapa penting pola komunikasi dalam meningkatkan kualitas kerja? Informan: Pola komunikasi itu sangat penting. Pola komunikasi itu harus selaras, harus ada feedback ya, satu sama lain. misalnya kita hanya satu arah, pola komunikasi itu ngga akan berhasil. Misalnya aku hanya ngomong ke kamu dan kamu hanya iya-ya-ya aja. Itu memang dinamakan komunikasi, tapi tidak ada feedback itu masih belum bisa dikatakan komunikasi. Nah komunikasi yang baik adalah ketika ada feedback diantara keduanya, gitu.
4.	Mahasiswa: Bagaimana Anda mendefinisikan pola komunikasi yang efektif di dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik? Informan: Komunikasi yang efektif itu seperti yang aku bilang tadi harus two way communication, dimana harus dua arah, ketika si A seperti ini si B menanggapi. Sehingga akan tercipta komunikasinya efektif. Tapi belum tentu bisa dikatakan efektif ketika tidak ada win win solution antara keduanya. Misalnya kamu oke saya ngomong ke Dimas, Dimas menentang gitu kan, oke aku menerima iya kan, kalau aku hanya menerima tok tanpa mengevaluasi, mengevaluasi, lak gak efektif nanti, kayak gitu dek. Jadi perlu oh bener sih apa yang diomongin, misal dimas bawahanku, yang diomong dimas, jadi dimana seorang pimpinan itu harus bisa mencari win win solutionnya, gitu. Harus dua arah.
5.	Mahasiswa: Apa saja faktor yang mempengaruhi pola komunikasi? Informan: Faktor yang mempengaruhi komunikasi itu ya ga hanya umur sih. Visi yang sama, visi yang sama. Nek visinya sama pola komunikasinya bakal “oia oke siap”, nek visinya udah melenceng dek, udah paling dilakoni iya-ya manyun gitu.
6.	Mahasiswa: Bagaimana bentuk pola komunikasi dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik?

	Informan: Kembali lagi, yang namanya dinas otomatis kita itu punya acuan ya kan, ada dasar hukumnya. Jadi segala komunikasi itu kita based on dasar hukum, based on surat edaran, based on srikandi. Jadi segalanya itu sudah ada kayak manajemen adminsitrasinya gitu loh dek. Ketika ada contoh adalahnya misalnya ada livestreaming ya kan, yawes nanti livestreaming itu nanti kita kirimkan ke bagian yang terkait. Misalnya dibidang kita, kalau ada kegiatan digitalisasi smart city akan dikasihkan ke bidang SPBE. Jadi semuanya itu sudah terpolo dengan baik dan mengikuti dengan dasar hukum dan surat edaran yang ada.
7.	Mahasiswa: Menurut Anda, seberapa besar peran pola komunikasi dalam memengaruhi kualitas kerja? Informan: Sangat besar ya dek ya. Kalau segala sesuatu yang tidak dikomunikasikan itu akan mbingungi, itu akan ngga jelas gitu kan. Terus akan gimana organisasi itu akan terpecah belah. Nah segala kalau seandainya kita bisa mengkomunikasikan dengan baik, dengan visi yang ngga harus sama sih, dengan komunikasi dua arah apapun disampaikan itu akan terjalin trust, adanya kepercayaan satu dengan yang lainnya, kayak ngunu.
8.	Mahasiswa: Apa kelebihan dan kendala terkait pola komunikasi dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik yang telah diterapkan? Informan: Kita komunikasikan lagi, kita komunikasikan lagi. Kalau seandainya ada kesalahpahaman, yawes misale dia ngga paham apa yang kita informasikan, kadang jalan tengahnya adalah kita ke pimpinan. Contoh, ketika seorang pimpinan livestreaming, pimpinan livestreaming itu ada dua kegiatan, sudah tak info sudah di info sama tim nya “gimana kalau seandainya pembagiannya A dikasihkan kelompok A, yang satunya dikasihkan kelompok B” tapi masih mbingungi pimpinan livestreaming itu. Kita sudah ngasih solusi terbaik tapi masih mbingungi dengan alasan beralih A gitu-gitu lah, alasannya ngga jelas gitu lah. Sehingga ketika hal itu terjadi, kita kasihkan pimpinan yang lebih tinggi nya lagi untuk memutuskan gitu, dari situ kan ada jalannya tengah nya kan. “oh kelompok A kesini, kelompok B kesini” kayak gitu. Jadi kalau seandainya tim ya, tim kalian sama-sama alot kembalikan ke pimpinan. Karena pimpinan yang akan mengambil jalan tengah yang terbaik. Kalau pimpinannya sek alot yang ini, masih belum puas, pimpinan yang lebih tinggi lagi, kita diskusikan bersama. Itu tujuan komunikasi, gitu. Misale lek seng pimpinan livestreaming sek manyun, jarno ae. Yang penting keputusan dari pimpinan sudah ada gitu kan. Dan dibawahnya harus ngikutin gitu. Kan kalau ngga mau ngikutin ya ngga usah kerja disini gitu kan, kayak gitu.

9.	Mahasiswa: Apakah pola komunikasi dalam dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Gresik dapat berubah-ubah setiap harinya? Informan: Kalau setiap hari ya ngga mungkin loh. Kalau kita sih engga ya kalau setiap harinya berubah-ubahe ngga. Tapi biasanya di minggu kedua, atau ketiga itu ada perubahan. Kayak bupati, misalnya kita sudah, hari itu sudah dijadwalkan ternyata orangnya ngga dateng. Itu lebih banyak case-case yang ada di kantor bupati sih. sama pimpinan ya, sama bupatinya ya. Karena kadang kita sudah menentukan “oke sudah, sudah oke” tiba-tiba berubah nih jadwale, kayak gitu, sering kayak gitu. Tapi kalau sejauh ini dalam hal lingkup kerja ya ngga loh. Malah bingung malah nanti komunikasinya kita.
10.	Mahasiswa: Bagaimana pola komunikasi pimpinan dan pegawai memengaruhi kualitas kerja? Informan: Iya lek misale pimpinan itu tidak ada komunikasi otomatis anak buah akan mengikuti pimpinan. Ketika pimpinan itu tidak berkomunikasi atau tidak mengambil solusi lah ya misale di diamkan aja. Otomatis gini, anak buah akan mengikuti pimpinan, ketika pimpinan itu tidak berkomunikasi atau tidak mengambil solusi lah ya, misale ini ada pekerjaan ini tapi di diam kan aja otomatis kita sebagai anak buah akan diam-diaman kan. Akan sehingga kinerja dari kominfo akan terhambat. Yang seharusnya kita publikasi hari ini ada 3, karena di diemin karo pimpinannya, ya kita kan ikut pimpinan kan. Akhirnya ngga ada publikasi, kayak gitu. Nah komunikasi itu sangat penting dari sisi apapun. Yang jelas tapi kamu harus tau juga bahwa komunikasi yang baik adalah ketika pimpinan itu punya sesuai dengan teori nya stephen covey kalau ngga salah. Jadi pimpinan yang baik itu dia harus punya prinsip win win solution, kerja sama yang baik, feedback dua arah, terus menghargai prestasi kerja karyawan. Ngga hanya nyuruh ya kan, tapi dia tahu dari kebutuhan karyawan itu sendiri. Terus yang kedua, aku kembali lagi yang berubah-ubah itu sejauh ini belum pernah ada putusan yang berubah ubah, karena kembali lagi, dinas itu ada acuannya. Kita itu punya yang namanya dasar hukum. Biasanya cantolan-cantolan gitu ada dasar hukumnya dek. Jadi seluruh dinas itu mengacunya kesana. Misalnya peraturan pakai baju korpri, ya wes setiap hari apa kita harus mengikuti itu, aturan-aturan itu semuanya ada di JDIH, semuanya mengacu kesana semua kita. Rata-rata mengacu ke peraturan-peraturan organisasi yang ada disana, terutama di BKD nya.

Wawancara IV

Nama	Zurron Arifin, S.STP., M.KP.
Jabatan	Kepala divisi bidang statistik dan informasi publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik
Waktu	13 menit

No.	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Mahasiswa: Bagaimana struktur organisasi Diskominfo Kabupaten Gresik, khususnya dalam hal alur komunikasi internal? Informan: Kalau di kominfo Kabupaten Gresik kebetulan kalau struktur lengkapnya di bisa dilihat di <i>website</i> ya, <i>website</i> kominfo, <i>website</i> kominfo.gresikkab.co.id. Disitu ada kepala dinas, kemudian dibawah kepala dinas ada sekretaris dinas kemudian terbagi menjadi 3 bidang. Bidang TI kemudian bidang SPBE dan bidang statistik informasi publik. Masing-masing bidang dipimpin oleh seorang kepala bidang. Dibawah sekretaris dinas itu ada sub, kepala sub bagian, ada bagian umum dan kepegawaian, sub bagian keuangan, dan 1 orang jabatan fungsional ahli perencana muda. Nah, dulu sebenarnya dibawah kepala bidang itu ada sub bidang, subbid. Nah sejak ada kebijakan penyerderhanaan struktur, eselon IV nya itu hilang, menjadi jabatan fungsional. Nah kalau di SIP itu ada 3 sebenarnya dulu, ada 3 ka subbid, tetapi sekarang tinggal 2. Tinggal 2 itu jadi jabatan fungsional pranata humas. Ada Pak Bachtiar, ada Pak Munif. Itu dulu waktu sub bidang itu membawahi masing-masing membawahi <i>staff</i>. Nah kalau sekarang model kegiatannya itu dari eselon III itu menjadi PPTK (pelaksana Teknis Kegiatan). Nah nanti kalau dari secara formal, alur komunikasi dari kepala dinas itu biasanya ada disposisi ke kepala bidang, kepala bidang itu mendisposisi surat itu ke masing-masing <i>staff</i>, termasuk pranata humas itu tadi. Kemudian hal-hal yang terjadi dengan soal-soal yang lebih <i>urgent</i> atau strategis kadang-kadang eh dinas itu membuat 1 rapat dinas namanya. Rapat dinas itu eh bisa jadi dihadiri kabis-kabis saja termasuk sekdis dan atau <i>staff</i> terkait. Atau ada rapat dinas itu dihadiri semuanya, termasuk rapat dinas di bidang, gitu. Itu yang formil ya, tapi kalau untk komunikasi non formalnya, kalau non formil tadi berupa rapat dan disposisi surat, kalau yang non formilnya ya komunikasinya ya biasanya ada rapat <i>staff</i> ada kemudian ada

	diskusi, kemudian lewat grup dan seterusnya gitu.
2.	Mahasiswa: Seberapa penting peran komunikasi organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan Diskominfo? Informan: Oh itu sangat penting sekali. Karena kita ngga akan tau apa yang kita kerjakan kalau kita tidak komunikasikan. Baik dari konteks visi misi kemudian sasaran program kegiatan dan lain sebagainya. Termasuk untuk monitoring evaluasi petugas rutin harian. Itu tetap harus dilaksanakan karena kalau ngga ada komunikasi ya organisasi ngga akan jalan.
3.	Mahasiswa: Apakah ada panduan atau kebijakan formal terkait pola komunikasi organisasi di Diskominfo? Informan: Kalau pola komunikasi formilnya berupa surat menyurat itu ada pedomannya, ada pedoman tata naskah dinas. Ada perbup nya itu. Tapi kalau untuk rapat kemudian komunikasi non formalnya itu ngga ada, ngga ada pedomannya, ngga ada panduannya. Ya budaya, lebih ke budaya kerja.
4.	Mahasiswa: Bagaimana pimpinan memastikan informasi yang disampaikan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai? Informan: Eh kalau itu kadang-kadang <i>anu</i> ya, tergantung gaya, gaya kepemimpinan ya. Jadi ada pimpinan itu yang langsung meminta laporan ya, laporan baik misalnya ada kegiatan gitu itu biasanya minta ada diminta eh kemudian persiapannya sampai dimana, nah itu kepala bidang biasanya diminta untuk report langsung ke kepala dinasnya. Kemudian kalau dari kabid ke teman-teman di pelaksana itu misalnya ada 1 tugas gitu ya terkait dengan peliputan gitu eh “teman-teman posisi dimana” itu ditanya digrup kadang-kadang. Terus anak-anak melaporkan sambil ada foto, “posisi sudah ada disini, siap untuk melaksanakan”, kemudian ada kendala ngga, kalau ada kendala nanti koordinasi nya dengan siapa dan seterusnya.
5.	Mahasiswa: Apa saja hambatan yang sering muncul dalam komunikasi internal organisasi? Informan: Hambatannya adalah, apa ya. Relatif, sebenarnya relatif fine-fina aja ya selama ini. Hambatannya mungkin ini ya, kalau itu tadi termasuk ketidak adanya eselon IV tadi itu distribusi pekerjaannya menjadi kadang-kadang langsung ke <i>staff</i> ya, kemudian yang kedua eh gap usia. Usia yang sekarang ini. Kita kan sempat ada kekosongan tuh hampir 10 tahun jamannya Pak SBY itu ngga ada rekrutmen, sehingga sekarang eh antara usia antara kepala bidang dengan <i>staff</i> itu terpaut jauh, milenial. Kalau di beberapa tempat mungkin milenial dengan gen z itu ngga relatif ngga terlalu jauh.

	Tetapi ada beberapa dinas itu yang kabidnya usianya kelahiran 60-an 70-an, <i>staff</i>nya itu kelahiran 90, 2000-an. Ini kadang-kadang ada kendala-kendala psikologis soal komunikasi. Jadi kelahiran-kelahiran 2000 itu kan anjir itu kan biasa, gitu kan, tapi kalau usia-usia 80-an 70-an di milenial maupun diatasnya itu kan kayak ngga sopan itu kan. Itu sih mungkin kendala psikologis karena rentang usia itu.
6.	Mahasiswa: Bagaimana cara pimpinan mengatasi kesalahpahaman atau konflik yang timbul akibat komunikasi internal? Informan: Di klarifikasi. Nah ini maksudnya kemarin apa, kadang-kadang ada kan <i>guyon</i>, <i>guyon</i>nya orang tua kadang kan menurut gen z garing, tapi <i>guyon</i>nya gen z kadang-kadang ngga sopan, berlebihan. Ya nanti ada forum untuk kita meng-klarifikasi itu.
7.	Mahasiswa: Bagaimana pola komunikasi organisasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kerja pegawai di Diskominfo? Informan: Ya kalau komunikasinya <i>gayeng</i>, saya kira untuk eh kualitas kerja bisa semakin ini ya, semakin baik ya. Jadi anak-anak gen z ini kan kadang-kadang kan perlu sering diingatkan, “eh targetmu ini, jangan lupa” meskipun sering diingatkan kadang ya banyak lupanya. Karena keasikkan main game, kemudian ada aktivitas selain tugas yang mungkin dikerjakan kan gitu kan. Jadi memang harus saling intropeksi sih, kita sebagai pimpinan, kemudian <i>staff</i> itu juga harus selalu diingatkan soal target yang harus dikerjakan.
8.	Mahasiswa: Menurut Anda, apa yang masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam pola komunikasi organisasi di Diskominfo? Informan: Yang perlu diperbaiki, apa ya. Ya mungkin budaya kerja ya, budaya kerja. Jadi memang eh anak-anak muda ini kan sebenarnya dia pinter, kreatif, Cuma kadang-kadang mageran kan gitu, iya kan? Nah kalau ngga di obrak-obrak itu kadang ngga jalan. Sehingga memang ya perlu di motivasi, perlu untuk diingatkan. Sebaliknya, yang tua-tua ini kadang kan <i>bussines as usual</i>, monoton kan gitu, itu perlu ada ide-ide kreatif dari teman-teman gen z. Sehingga memang utamanya di soal budaya kerja, perlu diperbaiki. Nah kemudian soal komunikasi memang ya kita yang tua ini harus banyak belajar dari anak-anak muda. Gabung asik di grup, kemudian ikut <i>arek-arek iki</i> rapat itu “engga pak, jangan di kantor terus”, oke kita ke cafe misalnya, kan gitu kan. Sebaliknya, anak-anak muda juga harus memperbaiki terutama di <i>attitude</i> kan gitu, kan. Bagaimana kemudian berhadapan dengan Pak Bupati, Bu Wabup, Pak sekda dan sebagainya. Sehingga eh sama-sama saling <i>improve</i>.

9.	Mahasiswa: Apa harapan Anda terhadap pola komunikasi di Diskominfo untuk mendukung pencapaian kualitas kerja yang lebih baik di masa depan?
	Informan: Yang jelas eh organisasi itu akan jalan baik ketika tidak ada dusta diantara kita, iya kan? Jadi keinginan, harapan pimpinan itu harus dikomunikasikan dengan baik. Nah teman-teman yang bekerja itu juga ketika menghadapi kendala hambatan itu juga harus disampaikan. “Pak bensinnya kurang” “pak waktunya istirahat nih, kita butuh waktu, butuh memperbaiki mood” dan sebagainya. Itu harus di sampaikan dengan cara-cara yang baik, itu sih, jadi memang dari atas tadi soal kendala atau gap usia, kemudian faktor lain-lain termasuk psikologis teman-teman gen z dan sebagainya ini harus sama-sama di perbaiki untuk kebaikan kominfo.

Lampiran 3. Dokumentasi







Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAN) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsiip@untan-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jayakusuma Kanugroho Gusti
NBI : 1152000344
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing I : Dr. Hamim, S.Sos., M.I.Kom -
Dosen Pembimbing II : Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, S. Sos., M. Med. Kom
Judul Skripsi : Strategi Adaptasi Diskominfo Kabupaten Gresik Dalam Penulisan Press Release Di Media *Instagram*

No	Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	16/9/24	Fokus jurnal 496 → M.P. Pradana	<i>[Signature]</i>	
2	17/4/24	Revisi bab II & III		<i>[Signature]</i>
3	24/4/24	Revisi & Acc bab 1-3		<i>[Signature]</i>
4	16/5/24	Perbaiki teori		<i>[Signature]</i>
	20/5/24	Belajar & Progress Monthly	<i>[Signature]</i>	
6	31/5/24	Perbaikan		<i>[Signature]</i>
7	16/6/24	Fokus.		
	13/6/24	RAB IV Lanjut	<i>[Signature]</i>	
	20/6/24	Konsultasi	<i>[Signature]</i>	
	28/11/24	Revisi bab 4		<i>[Signature]</i>



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	9/12/24	Revisi bab 4 dan 5		<i>[Signature]</i>
	15/12/24	Revisi ACC bab 4 dan 5		<i>[Signature]</i>

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal :

Dosen Pembimbing I,

[Signature]
M. Azzam F.

Dosen Pembimbing II,

[Signature]
Pragus Cahyo Shah A.P

Lampiran 5. Lembar Revisi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Jayakusuma Kanugroho Gusti
NIM : 1152000344
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
KERJA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN GRESIK

Catatan Perbaikan:

Bab I : Apa urgensi dan permasalahan tentang komunikasi organisasi?

Kualitas kerja ?

Diseminasi F&G Gresik ?

Bab 2 : ~~Bahasan~~ Kom. Org bukan teori.

Bab 3 : Lebih & pegulas subjek penelitian.

Bab 5 : Rekomendasi staranya dari manfaat penelitian.

Surabaya, 13-1-2025.
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Francisca. Benedicta. A. C. P

Revisi dari Dosen Penguji,

Francisca. Benedicta. A. C. P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Jayakusuma Kanugroho Gusti

NIM : 1152000344

Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
KERJA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN GRESIK

Catatan Perbaikan:

Revisi seperti pada waktu sidang

Surabaya, 13-1-25
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Bagus Cahyo Shah A.P

Revisi dari Dosen Penguji,

Bagus Cahyo Shah A.P

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Jayakusuma Kanugroho Gusti
NIM : 1152000344
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
KERJA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN GRESIK

Catatan Perbaikan:

- Informasi berday menjelaskan Teori yang digunakan.
- Triangulasi sumber diganti dengan dengan triangulasi data

Surabaya, 13 Januari 2025

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,



Mr. Dey P.



Mr. Dey P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Skripsi jayakusuma

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.dinamika.ac.id Internet Source	4%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	gresikkab.go.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
5	diskominfo.sidoarjokab.go.id Internet Source	<1%
6	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
9	ojs.unikom.ac.id Internet Source	<1%
10	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%